



PEMBINAAN LITERASI KEUANGAN USAHA UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN WIRAUSAHA

Oleh

Esi Sriyanti¹, Siska Yulia Defitri²

^{1,2}Universitas Mahaputra Muhammad Yamin

E-mail: ¹siskayd023@gmail.com & ²sriyantiesi01@gmail.com

Article History:

Received: 13-11-2021

Revised: 14-12-2021

Accepted: 25-12-2021

Keywords:

Literasi Keuangan,
Wirausaha, Laporan
keuangan, Usaha
Masyarakat

Abstract: *Berbagai masalah wirausaha saat ini muncul saat ini seperti kurangnya pemahaman/kemampuan dalam pengelolaan keuangan usaha, kurang memanfaatkan keberadaan lembaga keuangan dalam pengembangan usaha dan tidak pernah mendapatkan pembinaan dari pihak terkait. Masalah tersebut secara tidak langsung akan berdampak ke income wirausaha, oleh sebab itu perlu dilakukan pembinaan literasi keuangan usaha yang nantinya wirausaha mampu mengatur keuangan usahanya, yang akhirnya akan memotivasi semangatnya dalam berusaha. Pengabdian masyarakat dengan judul pembinaan Literasi Keuangan usaha untuk meningkatkan income wirausaha dilaksanakan secara online pada sekolah wirausaha Aisyiyah (SWA) PDA Tanah Datar. Metode dilakukan dengan ceramah, diskusi dan pembinaan. Tujuan mewujudkan peningkatan income interpreneur yang sukses, bersih dan bermartabat Hasil dari pengabdian masyarakat ini peserta pembinaan akan mampu memisahkan kekayaan pribadi dengan kekayaan usahanya, mampu membuat laporan keuangan usahanya. Setelah pengabdian nanti secara berkala memantau laporan keuangan usaha peserta dan membantu jika ada kendala*

PENDAHULUAN

Tri Darma Perguruan tinggi akan melahirkan berbagai output, bentuk karya ilmiah yang dihasilkan dosen dari berbagai penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang ilmunya masing-masing dan secara bersama dengan masyarakat, akan menghasilkan proses kerjasama dalam mencari solusi dari permasalahan yang ada dalam masyarakat (pengabdian). Adapun mitra yang terlibat dalam pengabdian ini adalah Sekolah Wirausaha Aisyiyah (SWA) secara Online di PDA Kabupaten Tanah Datar

Berbicara tentang wirausaha sebagai orang beragama tentu lebih baik bercontoh kepada Rasulullah SAW, karena beliau adalah seorang *entrepreneur* sejati. Sebagian besar hidup beliau dijalani sebagai pedagang. keteladanan beliau dalam berdagang menjadi contoh bagi para sahabat dalam menjalankan bisnis. Sepantasnya kita yang hidup di zaman modern ini ini dapat mencontoh perilaku yang disunnahkan Rasulullah, sehingga selain



meraih keuntungan dalam berbisnis, memberi manfaat bagi orang banyak, juga mendapat berkah yang berlimpah dari Allah SWT atas rezeki yang kita raih. Sikap dan perilaku yang baik pantas diterapkan bagi masyarakat yang memiliki usaha agar bisa berkembang kokoh secara lahiriah dan batiniah.

Perkembangan kewirausahaan di Indonesia cukup menggembirakan. Meskipun demikian, keinginan orang untuk menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS) pun masih cukup tinggi. Sekolah bisnis serta kursus-kursus kewirausahaan mulai tumbuh dan menjamur, diikuti oleh lahirnya banyak tokoh-tokoh muda Indonesia yang menjadi pakar bisnis, mentor-mentor kewirausahaan serta konsultan-konsultan *entrepreneurship*. Hanya saja kelemahannya adalah tidak semua para wirausaha yang paham tentang pengelolaan keuangan terutama pelaporannya. Hal ini akan menimbulkan banyak hambatan dalam pertumbuhan usahanya. Melakukan pembinaan merupakan salah satu upaya untuk melakukan perkembangan usaha (Christiana et al., 2014). Berbagai keuntungan dapat diperoleh melalui program pembinaan salah satunya adalah mengetahui fungsi keuangan dalam usaha. Melalui peran dunia pendidikan membantu pelaku usaha dengan melakukan literasi keuangan dalam bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat, agar dapat dibantu secara langsung sesuai dengan kesesuaian laporan keuangan yang berlaku secara umum.

METODE

Metode pembinaan dilakukan secara online melalui aplikasi zoom sebelumnya dilakukan survey lapangan agar diketahui topik yang sesuai dengan permasalahan di lokasi objek pengabdian. Pada hari pelaksanaan dilakukan penyampaian materi di sekolah wirausaha Aisyiyah (SWA) Online PDA Kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatera Barat

a. Metode Penyampaian Materi

1. Dilaksanakan pembinaan Secara Internal Terhadap siswa Warga Aisyiyah dan masyarakat umum
2. Dilaksanakannya pengusulan pendirian kelompok –kelompok usaha di area Tanah datar dan sekitarnya.

b. Metode Sharing dan Diskusi

Setelah penyampaian materi dilakukan Sharing dan diskusi antar peserta dengan memberikan pencontohan dengan memberikan kesempatan kepada anggota pembinaan jika memerlukan jasa konsultasi pembuatan sebuah laporan keuangan/ pembinaan usaha

Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan Program

Upaya cara untuk menyukseskan pelaksanaan program ini dan agar kegiatan yang dilakukan dapat berhasil, telah dilakukan survei awal dan didapatkan kesepakatan untuk melaksanakan kegiatan ini dengan sungguh-sungguh dan partisipasi aktif dari peserta sosialisasi sekolah SWA online dan masyarakat umum saat pembinaan berjalan dengan baik sehingga memberikan dampak yang baik kepada seluruh peserta pada akhirnya dapat ilmu tentang literasi usaha dari hasil pelaksanaan Tri darma perguruan tinggi.



HASIL

a. Penyampaian Materi yang Dilaksanakan Via Zoom Meeting.

Kegiatan pengabdian pembinaan pada sekolah wirausaha (SWA) online Aisyiyah PDA Tanah Datar Provinsi Sumatera Barat dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 6 November 2021 WIB secara zoom meeting kepada masyarakat peserta pembinaan yang hadir zoom meeting berjumlah 17 Orang, dari semua yang hadir sudah mulai merintis usaha seperti : usaha makanan dan minuman, kekinian, merajut, sulaman. Sebelum masuk pada materi yang akan dituju diputarkan sebuah video inspiratif (Hitam putih) yaitu "*Be young and Impactiful*" dengan video tersebut akan membangkitkan semangat wirausaha mereka.

Dari hasil kegiatan tersebut, siswa SWA online dan masyarakat Tanah datar Batusangkar sangat antusias mendengarkan pembinaan tentang Literasi keuangan usaha. Hal ini dapat dilihat saat sesi Tanya jawab dengan semangat bertanya terkait dengan permasalahan pelaporan keuangan usaha yang sebelum nya dilakukan dengan sangat sederhana sekali (membuat catatan uang masuk dan uang keluar saja). Tidak bisa kita salahkan juga karena sebelumnya pemahaman mereka hanya seperti itu pada saat sebelum dilakukan pembinaan tentang Literasi keuangan usaha

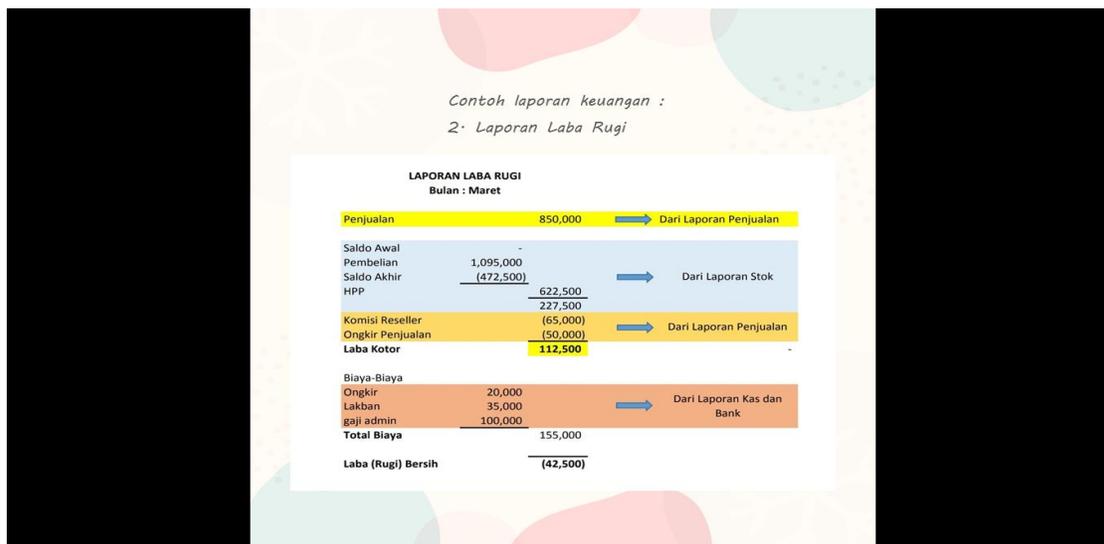


Gambar 1. Contoh Gambaran Pemasaran Melalui Media

Pemahaman materi terkait dengan memberikan video atau kalimat-kalimat motivasi memberikan semangat bagi wirausaha agar bisa mengembangkan terus usahanya dan meningkatkan income dengan melakukan ekspansi, cara terbaik adalah dengan menambah modal.



Gambar 2. Slide Ppt Materi



Gambar 3. Penyampaian Materi Laporan Keuangan

Modal yang tidak tercukupi dari modal sendiri dapat dilakukan strategi melalui pinjaman atau berhutang. Namun pinjaman dapat di terima apabila kegiatan usaha memiliki catatan keuangan yang baik, namun tidak semua badan usaha yang memiliki catatan keuangan ataupun laporan keuangan. Hal ini perlu diberikan pemahaman dan pandangan yang sama kepada pelaku usaha bahwa laporan keuangan itu penting demi keberlangsungan usaha.

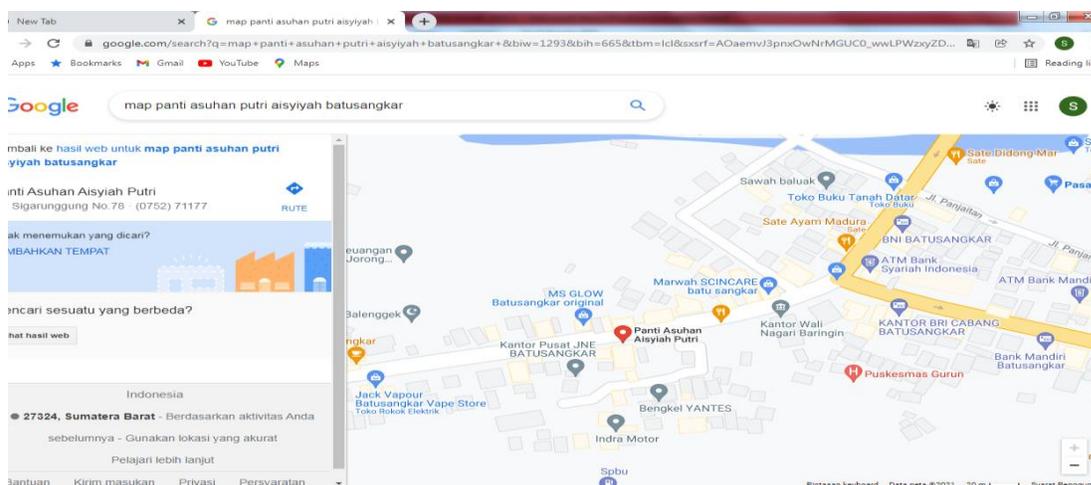
Tabel 1. Daftar Hadir melalui Link online

Timestamp	Email Address	NAMA PESERTA	HARI / TANGGAL	UTUSAN / CABANG	PEKERJAAN
6/11/2021 13:55	martasiskaputri108@gmail.com	Marta Siska putri	6/11/2021	Barulak	Guru
6/11/2021 13:55	nadiamufliha10@gmail.com	Nadia Mufliha	6/11/2021	Batusangkar Tanah Datar	Mahasiswa
6/11/2021 13:58	ninotripani3@gmail.com	Nino Tripani	6/11/2021	Batusangkar	Tu di SMA mhd bsk
6/11/2021 13:59	arifinsandi48@gmail.com	Laila	6/11/2021	Sungai Tarab	IRT
6/11/2021 13:59	rahmafazela678@gmail.com	Rahma Fazela	6/11/2021	Lima kaum	Mahasiswa
6/11/2021 13:59	novitadesi06@gmail.com	Dessi novita	6/11/2021	Batusangkar	Peserta
6/11/2021 13:59	Cornelaintan@gmail.com	Intan cornela	6/11/2021	Barulak	Freelancer
6/11/2021 13:59	indahfitriyani170@gmail.com	Indah fitri yani	6/11/2021	Sungai tarab	Rumah tangga
6/11/2021 14:01	alfianti1996@gmail.com	Alfianti	6/11/2021	PCA Tanjung Bonai	Ibu rumah tangga
6/11/2021 14:04	nendrinovita1@gmail.com	Nendri novita	09/11/1995	Sungai tarab	Guru tk
6/11/2021 14:05	rahmayona50@gmail.com	Rahma yona	6/11/2021	Sungai tarab	Jualan online
6/11/2021 14:05	fitrimelda31@gmail.com	Melda Fitri	6/11/2021	Aisyah tanjung bonai	Tata usaha
6/11/2021 14:09	gustiafransiska@gmail.com	GUSTIA FRANSISKA VITRI	6/11/2021	AISYIYAH BARULAK	TENAGA HONORER



6/11/2021 14:10	fitriyanti301197@gmail.com	Fitri Yanti	6/11/2021	Tanjung Bonai	Pengasuh Panti Aisyiyah Tanjung Bonai
6/11/2021 14:13	sintaharfina@gmail.com	Sinta Harfina	6/11/2021	Cabang Aisyiyah Barulak, Tanjung baru	Mahasiswi
6/11/2021 14:15	khoiramaulida02@gmail.com	khoira maulida	6/11/2021	Tanjung Bonai	Pengasuh Panti Asuhan Aisyiyah Tanjung Bonai
6/11/2021 14:21	zikraputriirmalinda@gmail.com	Zikra Putri Irmalinda, S.IP	6/11/2021	lima kaum	mahasiswa & menjual makann kekinian, rajut dan sulaman

Peserta merupakan pelaku usaha yang bekerja sampingan ataupun pekerjaan utama dengan berbagai bentuk jenis usaha kecil dan menengah berupa usaha sulaman,, menjahit atau membuat makanan dan minuman kekinian seperti Basreng petis, sotong, mie lidi, churros mil dan lain sebagainya



Gambar 4. Lokasi Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)

Setelah pelaksanaan kegiatan maka diserahkan Penyerahan Sertifikat kepada Pemateri pada saat wisuda I sekolah wira usaha (SWA) Online PDA Tanah Datar



Gambar 5. Dokumentasi Penyerahan Sertifikat Pemateri



DISKUSI

Dari banyak literatur diketahui bahwa wirausaha itu sebenarnya gampang-gampang susah, karena ada berbagai faktor yang mempengaruhinya, pengalaman bisnis berhubungan dengan volume penjualannya (Sumantri et al., 2013), pendapat ini bisa diterima karena semakin banyak pengalaman akan menjadi seseorang wirausaha memiliki ilmu yang lebih dalam menghadapi situasi, sehingga dapat mengambil tindakan bagaimana usahanya untuk meningkatkan pendapatan. Pendapat ini juga didukung oleh Vidyamoko dan Rosadi (2015), menyatakan bahwa motivasi, peluang, dan pengalaman bisnis mempengaruhi kesuksesan *interpreneur* khususnya wanita. Dengan demikian faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kesuksesan wirausaha harus dapat diperhatikan (Vidyatmoko & Rosadi, 2015). Salah satu faktor penting dalam kesuksesan wirausaha adalah keuangan. Keuangan menjadi faktor penting yang memiliki peran penting dan kejelasan yang mampu dipertanggung jawabkan dengan baik. Aturan dan perolehan hasil usaha dapat diketahui agar menjadi evaluasi bagi pemilik apakah usaha sudah berjalan dengan baik atau perlu peningkatan lagi. Hasil ini dapat dilihat dari perolehan laba atau rugi usaha yang sedang dirintis ataupun sedang berjalan.

Hasil usaha dalam bentuk laba atau rugi akan diketahui melalui laporan keuangan yang dibuat dan dilaporkan setiap periodenya. Ketidak pahaman dan tidak membuatnya laporan keuangan oleh pelaku usaha akan mengakibatkan usaha sulit untuk mengembangkan usahanya atau setidaknya dapat mengetahui sejauh mana usahanya sudah berhasil. Melalui laporan keuangan memberikan jaminan dan kepercayaan pihak ke tiga dalam pemberian kredit pada saat pelaku usaha mengajukan kredit dalam rangka perluasan usahanya. Begitu pentingnya pembukuan perlu dipahami dan dipraktikkan oleh pelaku usaha (Solikah et al., 2017), hal ini dapat diatasi salah satunya dengan cara melakukan pembinaan dan pmdampingan dan melatih pelaku usaha untuk mengetahui bagaimana pembuatan laporan keuangan setidaknya secara sederhana.

Untuk itu pelaku usaha mengetahui pentingnya membuat laporan keuangan dan memahami seperti apa laporan keuangan, sehingga dapat memulai dan mempraktekan secara bertahap dan berlanjut. Dengan demikian akhirnya bisa mengembangkan usahanya untuk jangka panjang, atau bisa disimpulkan melalui literasi keuangan dapat menjamin keberlangsungan usaha (Christoper & Kristianti, 2020) dan banyak memiliki jejaring wirausaha (Mardjono & Haryadi, 2015).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. kegiatan pembinaan wirausaha secara online untuk siswa SWA Aisyah Tanah Datar Kota Batusangkar, sebagai bentuk usaha menumbuhkan semangat *interpreneur* di masa pandemi covid 19 dan disaat terdapat kendala keterbatasan jangkauan wilayah pelaksanaan kegiatan.
2. Pembinaan Keuangan Usaha membantu peserta sosialisasi dalam membuat laporan keuangan usahanya
3. Sebagai sarana untuk mendorong lahirnya *interpreneur* – *interpreneur* muda di SWA Aisyah Batusangkar pada khususnya dan seluruh warga Batusangkar umumnya.

Pengakuan/Acknowledgements



Ucapan terimakasih yang terbesar diucapkan kepada panitia kegiatan dan sekolah SWA Batusangkar yang telah menyelenggarakan kegiatan dan memberikan kesempatannya untuk melakukan pembinaan dalam literasi keuangan usaha dan kepada ibu-ibu pelaku wirausaha yang dengan antusias berpartisipasi dan diskusi terkait dengan pemberian materi. Kepada Ibu Dekan Fakultas Ekonomi dan Kepala LP3M juga kami ucapkan terimakasih atas dukungan dan izin yang diberikan.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Christiana, Y., Pradhanawati, A., & Hidayat, W. (2014). Pengaruh Kompetensi Wirausaha, Pembinaan Usaha Dan Inovasi Produk Terhadap Perkembangan Usaha (Studi Pada Usaha Kecil Dan Menengah Batik Di Sentra Pesindon Kota Pekalongan). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis S1 Undip*, 3(4), 1–10.
- [2] Christoper, S. W. H., & Kristianti, I. (2020). Relationship of E-Commerce and Financial Literateracy on Business. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 1–12.
- [3] Handayani, Muri & Heriyanti, Lya, (2018). Resep Ampun Membangun Sistem Bisnis Online. Cetakan Keitga. PT. Kiblat Pengusaha Indonesia: Bandung- Jawab Barat
- [4] Mardjono, E. S., & Haryadi, G. T. (2015). Model Jejaring Wirausaha , Sebagai Faktor Pendukung Perekonomian Perspektif Keuangan Dan Non Keuangan. *Jurnal Ilmiah STIE MDP*, 4(2), 84–97.
- [5] Sedyawan, Andhika, (2019). Billionaire Mindset, Cetakan Pertama. Kiblat Pengusaha Indonesia: Bandung-Jawa Barat
- [6] Solikah, M., Astuti, P., & Paramitha, D. A. (2017). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi Wirausahaan Terhadap Pentingnya Pembukuan dan Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi*, 2(1), 12–21.
<https://doi.org/10.1080/10137548.2000.9687696>
- [7] Soemarso SR, (1996). Akuntansi Suatu Pengantar. Rineka Cipta
- [8] Sumantri, B., Fariyanti, A., & Winandi, R. (2013). Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Kinerja Usaha Wirausaha Wanita: Suatu Studi pada Industri Pangan Rumahan di Bogor. *Jurnal Manajemen Teknologi*, 12(3), 252–277.
<https://doi.org/10.12695/jmt.2013.12.3.3>
- [9] Vidyatmoko, D., & Rosadi, A. H. Y. (2015). Faktor Utama Kesuksesan Wirausaha di Industri Pangan. *Jurnal Manajemen Teknologi*, 14(1), 47–65.
<https://doi.org/10.12695/jmt.2015.14.1.4>



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN